

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang rata-rata penduduknya bermata pencaharian sebagai seorang petani, dan memiliki berbagai macam jenis tanaman sayuran salah satunya jamur. Ada berbagai macam jenis jamur yang dapat dikonsumsi dan tidak dapat dikonsumsi dan salah satu jenis jamur yang dapat dikonsumsi yaitu jamur tiram. Jamur tiram ini berasal dari kelompok *Basidiomycota* pada kelas *Homobasidiomycetes*. Pembudidayaan jamur tiram hanya melalui media tanam buatan yang disebut *Baglog*. Salah satu komoditas sayuran ramai dikembangkan yaitu jamur, dan jamur merupakan salah satu komoditas yang jumlah produksinya sangat besar dan Jawa Barat menjadi salah satu daerah terbesar dalam produksi jamur. Berikut produksi jamur di Jawa Barat dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Jumlah produksi jamur di Jawa Barat tahun 2019 - 2021

Tahun	Jumlah produksi jamur (kg)
2019	17.404.562
2020	17.720.783
2021	1 571 116

Sumber : Badan Pusat Statistik (2022)

Pada Tabel 1 dapat dilihat bahwa produksi jamur nasional terutama di daerah Jawa Barat cukup tinggi. Salah satu jamur yang paling banyak diproduksi yaitu jamur tiram. Ketersediaan bahan baku yang melimpah, sumber daya manusia, daya serap pasar yang cukup tinggi membuat komoditas jamur berpeluang besar untuk dikembangkan secara besar-besaran. Jamur merupakan komoditas sayuran organik yang tidak menggunakan bahan kimia sehingga sangat membantu dalam menjaga kelestarian lingkungan karena limbah yang berasal dari media tanam atau media tumbuh jamur dapat dijadikan sebagai pupuk organik dan sangat baik untuk kesuburan tanah dan tanaman. Berdasarkan media tumbuhnya, jamur dapat dibedakan menjadi dua golongan, yaitu jamur kayu dan jamur kompos. Jamur kayu adalah jenis jamur yang media tanamnya menggunakan media kayu. Jamur yang menggunakan media kayu adalah jamur tiram, jamur kuping, dan jamur shiitake, sedangkan jamur yang menggunakan media media kompos (menggunakan jerami padi yang dikomposkan) adalah jamur merang, jamur kancing, dan jamur portabella. Jamur tiram putih mengandung karbohidrat dan memiliki kandungan mineral lebih tinggi daripada daging sapi dan domba, bahkan hampir dua kali lipat jumlah garam mineral dalam sayuran. Jamur tiram juga mengandung zat besi, tembaga, kalium, fosfor, kaya vitamin B, C dan D. Jamur tiram memiliki rasa yang hampir sama dengan daging, tetapi lemak jamur lebih rendah sehingga lebih sehat untuk dikonsumsi. Kandungan protein jamur tiram lebih tinggi dibandingkan dengan bahan makanan lain yang juga berasal dari tanaman (Suriawiria 2006).

Daerah penghasil jamur di Indonesia masih didominasi oleh wilayah Jawa Barat dan Jawa Tengah. Kabupaten Cianjur menjadi salah satu daerah penghasil jamur terbesar di wilayah Jawa Barat (BPS 2019). Dan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang budi daya jamur tiram putih diwilayah kabupaten Cianjur adalah CV Assalam. Pada perusahaan ini produktivitas pada tahun 2021 sampai 2022 untuk menghasilkan media tanam/*baglog* cukup tinggi tercatat pada bulan September 2021 sampai Januari 2022. Produktivitas pembuatan media tanam/*baglog* pada CV Assalam dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Jumlah Produksi *Baglog* pada CV Assalam 2021 – 2022

No	Bulan	Tahun	Produksi <i>baglog</i> (pcs)
1	Agustus	2021	6.475
2	September	2021	30.490
3	Oktober	2021	27.527
4	November	2021	25.315
5	Desember	2021	25.445
6	Januari	2022	13.805
7	Februari	2022	7.332
	Total		136.389

Sumber: CV.Assalam (2021-2022)

Pada Tabel 2, menunjukkan bahwa dengan adanya aktivitas produksi yang cukup tinggi maka CV Assalam. Perusahaan ini dalam sekali produksi bisa memargetkan 1.200-2000 *baglog* dalam sehari dan bisa melebihi target dan pada awal tahun 2022 perusahaan menurunkan jumlah produksi *baglog* karena pandemi *covid* yang membuat bahan baku *baglog* banyak yang tidak terpakai. Dengan ini cara memanfaatkan bahan baku yang tersedia yaitu dengan menjual media tanam dengan kemasan dengan nama lain *Growkit* Jamur menggunakan *baglog* yang berlebih dari setiap produksi dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan bagi perusahaan. *Growkit* jamur Tiram ini bertujuan untuk pelanggan pada CV Assalam yang ingin melakukan budi daya sendiri di rumah dengan cara tidak membutuhkan banyak tempat dan memiliki kemasan yang menarik sehingga *baglog* tersebut bukan hanya sebagai media tanam produksi jamur tiram namun juga sebagai media hiasan di ruangan. Penggunaan *growkit* jamur pada budi daya jamur tiram akan memudahkan konsumen untuk mendapatkan jamur tiram yang *fresh*.

1.2 Tujuan

Tujuan dari penyusunan kajian pengembangan Bisnis Pendirian Unit Bisnis *Growkit* Jamur Tiram Putih Pada CV Assalam Kabupaten Cianjur adalah:

1. Merumuskan ide kajian pengembangan bisnis pendirian unit bisnis *Growkit* Jamur tiram putih dengan menganalisis faktor internal dan faktor eksternal CV Assalam.
2. Menyusun perencanaan pengembangan bisnis pendirian unit bisnis pada perusahaan CV Assalam berdasarkan aspek finansial dan non finansial.

